

**HUBUNGAN INTENSITAS PEMBERIAN HADIAH (REWARD)
TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

OLEH:
NINIK FADILAH
NPM. 22001014015



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2025

Abstrak

Fadilah, 2025. *Hubungan Intensitas Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mutiara Sari, M.Pd. Pembimbing 2: Ari Kusuma Sulyandari.

Kata Kunci : Intensitas pemberian hadiah (*reward*), kedisiplinan

Pemberian *reward* pada anak usia dini berfungsi sebagai sarana untuk mendorong perilaku positif sekaligus mendukung perkembangan emosional dan sosial. *Reward* yang diberikan, baik secara verbal maupun *non-verbal*, menjadi bentuk penguatan yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan semangat anak dalam beraktivitas secara menyenangkan.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni mendeskripsikan intensitas pemberian hadiah (*reward*) terhadap anak usia 5-6 tahun, mendeskripsikan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun, dan mendeskripsikan hubungan intensitas pemberian (*reward*) terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, dimana variabel *independent* yang digunakan adalah intensitas pemberian hadiah (*reward*) dan variabel *dependent* adalah kedisiplinan anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilakukan RA Wisma Ilmu dengan jumlah populasi 38 wali murid dan TA Baiturrohmah dengan jumlah populasi 15 wali murid yang dijadikan sampel karena populasi tersebut kurang dari 100 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian antar variabel intensitas pemberian hadiah (*reward*) dan kedisiplinan menunjukkan bahwa (1) intensitas pemberian hadiah (*reward*) yang paling sering dipakai dengan indikator senyuman. (2) data keseluruhan kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun yaitu sebesar 3,13. (3) Tidak ada hubungan intensitas pemberian hadiah (*reward*) terhadap kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam pendidikan anak usia dini, *reward* digunakan untuk memotivasi dan mengarahkan anak agar melakukan perilaku yang diinginkan. *Reward* mempunyai pengaruh kepada motivasi belajar anak disekolah terhadap perkembangan sosial emosional anak dengan diterapkannya *reward* disekolah akan menimbulkan keinginan anak untuk belajar dan bermain yang menyenangkan (Astari, 2020).

Reward dapat diberikan dalam bentuk sederhana sebagai bentuk penguatan terhadap perilaku baik yang telah ditunjukkan kepada anak. Ketika anak mampu menyelesaikan tugas atau tanggungjawabnya dengan baik, maka pemberian *reward* diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya (Irham, 2021).

Secara garis besar, *reward* dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu: penghargaan, hadiah, pujian, dan hadiah berbentuk barang. Menurut Djamarah dalam Rifa'I (2018) mengatakan bahwa *reward* mencakup bentuk penghargaan, sedangkan menurut Verawati & Izzati (2020) *Reward* dibagi menjadi dua kategori: *reward* verbal dan *non-verbal*. *Reward* verbal terdiri dari pujian dalam bentuk kata-kata yang diberikan kepada anak, sedangkan *reward non-verbal* terdiri dari anggukan, senyuman, mimik wajah yang ekspresif, dan sebagainya. Namun demikian, penggunaan *reward* yang tidak tepat bisa berdampak negative. Jika *reward* diberikan terlalu sering, anak akan menjadi tergantung pada *reward* tersebut dan tidak lagi termotivasi. Sebaliknya, jika guru atau orang tua memberikan *reward* terlalu

sedikit, anak akan kehilangan minat dan tidak terdorong untuk menunjukkan perilaku disiplin (Anggraini & Siswanto, 2019). Karena itu, penting bagi orang tua dan guru untuk memberikan *reward* secara proporsional dan sesuai dengan kebutuhan anak Rohmini & Suismanto (2018).

Dalam mengajarkan disiplin, sebaiknya orang tua maupun guru harus menghindari paksaan terhadap anak, menanamkan kedisiplinan dalam belajar anak sangatlah penting karena kenyataannya saat ini masih banyak anak yang kurang disiplin. Sikap disiplin yang ditanamkan pada anak usia dini berguna untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan ketaatan terhadap peraturan yang ada (Feblyna & Wirman, 2020).

Bun et al (2020) menekankan bahwa keberhasilan dalam menanamkan kedisiplinan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terlaksana atau tercapainya penerapan disiplin yang diinginkan. Faktor yang membedakan yaitu: perbedaan usia anak, dan perbedaan jumlah anggota keluarga menyebabkan perbedaan akan kebutuhan disiplin.

Sabartiningsih (2018) dalam Verawati & Izzati (2020) konsep utama yang perlu diperhatikan pada anak usia dini menyesuaikan perkembangan anak dengan usianya. Hal ini dikarenakan kedisiplinan tidak berdampak langsung pada anak, namun perkembangan kedisiplinan menyesuaikan dengan usia anak itu sendiri untuk beradaptasi. Yusnita & Muqowim (2020) disiplin penting untuk perkembangan anak usia dini karena dapat memantapkan peran sosial anak. Disiplin bertujuan untuk membantu anak usia dini mengenal dan menemukan diri mereka sendiri, serta untuk mengatasi dan mencegah masalah disiplin.

Jadi untuk membentuk dan meningkatkan perilaku disiplin anak yang sesuai dengan lingkungan anak tumbuh harus disesuaikan dengan perkembangan usia anak, orang tua dan guru perlu mengajarkan disiplin kepada anak secara bertahap dan menyenangkan, maka disinilah diperlukan metode yang tepat yaitu pemberian *reward* pada anak, karena anak akan menjadi senang yang menyebabkan anak lebih mudah menyerap hal yang diajarkan.

Berdasarkan hasil presurvey tanggal 15 Oktober 2024 yang dilakukan peneliti di sekolah RA Wisma Ilmu dan TA Baiturrohman menemukan bahwa ada beberapa anak yang mengalami kesulitan menerapkan perilaku disiplin. Ini ditunjukkan ada beberapa anak yang tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk menyusun sepatu dan meletakkan tas dengan benar, serta masih ada anak yang terus bermain saat bel berbunyi. Namun, beberapa anak lainnya juga telah menunjukkan perilaku disiplin yang cukup baik.

Anak yang sudah menunjukkan perilaku disiplin dengan baik juga mencerminkan adanya pengaruh positif dari lingkungan sekolah dan dukungan dari orang tua di rumah. Kebiasaan disiplin yang telah tertanam pada diri anak menunjukkan mereka bisa mengikuti aturan dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa ada anak yang sudah memahami pentingnya disiplin dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian adanya kerja sama antara sekolah dan orang tua, maka ini penting dalam membentuk karakter disiplin sejak usia dini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas pemberian hadiah (*reward*) terhadap anak usia 5-6 tahun di RA Wisma Ilmu & TA Baiturrohman?
2. Bagaimana kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Wisma Ilmu & TA Baiturrohman?
3. Bagaimana hubungan intensitas pemberian hadiah (*reward*) terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Wisma Ilmu & TA Baiturrohman?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan intensitas pemberian hadiah (*reward*) terhadap anak usia 5-6 tahun di RA Wisma Ilmu & TA Baiturrohman
2. Mendeskripsikan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Wisma Ilmu & TA Baiturrohman
3. Mendeskripsikan hubungan intensitas pemberian (*reward*) terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di RA Wisma Ilmu & TA Baiturrohman

D. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan intensitas pemberian (*reward*) terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa peneliti ini akan memberikan informasi tentang hubungan reward dengan disiplin anak usia 5-6 tahun. selain itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian lebih lanjut dan masalah disiplin

dan metode pendisiplinan anak usia dini, serta sebagai sumber yang dapat memperkaya penelitian tentang bidang pendidikan secara keseluruhan.

2. Secara praktis

- a) Untuk guru, memberikan pengetahuan tentang disiplin anak usia 5-6 tahun, pemberian penghargaan, dan bagaimana meningkatkan disiplin anak usia 5-6 tahun
- b) Untuk orang tua, sebagai tambahan pengetahuan tentang disiplin anak di sekolah dan pemberian (*reward*)
- c) Untuk peneliti mendapat pengetahuan baru tentang hubungan pemberian hadiah (*reward*) dengan disiplin, yang dapat digunakan sebagai pengalaman pembelajaran.

F. Definisi Operasional

1. Pemberian hadiah (*reward*)

Reward adalah stimulus positif berupa verbal, *non-verbal*, atau materi yang diberikan untuk memperkuat perilaku positif pada anak setelah anak melakukan tindakan yang diharapkan muncul.

2. Kedisiplinan anak usia 5-6 tahun

Kedisiplinan yaitu kemampuan anak untuk menaati aturan yang ada, mengendalikan diri, dan bisa bertanggung jawab, yang dibentuk melalui pembiasaan positif di lingkungan keluarga maupun di sekolah.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan uraian dari hasil pembahasan penelitian.

A. Kesimpulan

Data yang diperoleh dari penelitian dan pengujian yang dilakukan dalam pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas pemberian hadiah (*reward*) pada anak usia 5-6 tahun di RA Wisma Ilmu dan TA Baiturrohman yang paling tinggi dengan hasil 3,45 pada indikator “senyuman” sedangkan yang paling rendah yaitu dengan hasil *mean* 1,79 pada indikator “pengalaman”
2. Kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di RA Wisma Ilmu dan TA Baiturrohman dipicu dengan pemberian hadiah (*reward*) yang paling tinggi dengan hasil 3,13 pada indikator “kebersihan diri” sedangkan kedisiplinan yang tidak muncul atau hasil yang paling rendah yaitu 2,24 pada indikator “bertanggung jawab”
3. Kedisiplinan anak usia 5-6 tahun tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan intensitas pemberian hadiah (*reward*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan nilai signifikansi $0,172 \geq 0,05$. Dengan kata lain, hasil menunjukkan bahwa *reward* tidak berdampak yang signifikan terhadap tingkat kedisiplinan anak dalam penelitian ini. Selain itu, hanya 3,6% variasi kedisiplinan dapat dijelaskan oleh pemberian hadiah, menurut nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,036$). Yang lain, seperti pola asuh, lingkungan,

dan karakter anak itu sendiri, dipengaruhi oleh faktor lain (Musbikin, 2021; Hidayati, 2022).

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau pendidik, dapat terus bekerja sama dengan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan sejak dini. *Reward* yang diberikan di sekolah hendaknya bersifat edukatif, variatif, dan diberikan secara konsisten terhadap perilaku yang diharapkan. Guru perlu menyusun strategi pembelajaran yang menyenangkan, namun tetap membentuk karakter anak agar bertanggung jawab dan patuh terhadap aturan.
2. Bagi orang tua dapat lebih bijak dalam memberikan hadiah (*reward*) kepada anak usia 5–6 tahun. Orang tua juga perlu memperhatikan keseimbangan antara *reward* materi (seperti mainan atau makanan) dengan *reward non-materi* (seperti pujian, pelukan, atau waktu berkualitas bersama), agar anak tidak hanya termotivasi karena hadiah, tetapi juga karena dorongan dari dalam diri (motivasi intrinsik). Selain itu, orang tua diharapkan tidak menjadikan *reward* sebagai satu-satunya alat dalam mendisiplinkan anak, melainkan menggabungkannya dengan keteladanan, pembiasaan, dan komunikasi yang konsisten.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai pemberian hadiah (*reward*) terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat

mengkaji pengaruh *reward* dalam konteks budaya yang berbeda, jenis *reward* yang lebih bervariasi, serta efek jangka panjang terhadap perkembangan karakter anak.



DAFTAR PUSTAKA

- A'zhami Alim Usman & Lailatu Rohmah. Pemberian *Reward* Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini: Studi Kualitatif Deskriptif. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 07, No. 02, November 2024.
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. In PT Rajagrafindo Persada. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Arista. (2022) Pengaruh Metode *Reward* Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kemampuan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Permata Sunnah Banda Aceh.
- Astari, T., Nur Aisyah, S., & Andika Sari, D. (2020). Tanggapan Guru Paud Tentang Pemberian *Reward* Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study, 1(2), 141-155.
<https://doi.org/10.33853/jecies.v1i2.90>
- Bun, Y., Taib, B., & Ummah, D. M. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. Cahaya Paud Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 128-137.
<https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Bungawati, Bungawati, & Rahmadani, Ervi. (2023). *Development Of Powtoon Based Science Learning Media In Elementary Schools*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal Of Science Education), 11(2), 265-275. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i4.27687>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being*. American Psychologist, 55(1), 68.
- Desita Sawalin Muslimah & Avanti Vera Pramudyani. Implementasi Kegiatan Pembiasaan Untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 7, No. 1, Mei 2023
- Efastri, S. M., Putri, A. A., & Suharni. (2022). *Hubungan Pemberian Reward Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ihsan Kids Kota Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6).
- Eka Wahyuning Tyas. Pengetahuan Guru Tentang Pemberian *Reward* Pada Anak Usia 5-6 Tahun. 2024
- Eko Sudarmanto, dkk, Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, (Yayasan Kita Menulis, 2021

- Fadhillah, I., & Khomsiyati, S. (2021). Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Sh-Shidiqi Rajabasa Baru. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–24.
- Hidayati, L., Widiana, I. W., & Handayani, D. A. P. 2022. *Korelasi Pola Asuh Demokratis Ibu dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 7–15. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.44662>
- Imam Musbikin, Pendidikan Karakter Disiplin, (Nusa Media, 2021), h. 15
- Irham Muamar. Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam (2021)
- Khairunnisa Ulfadhilah. Penanaman Karakter Disiplin di Lingkungan Rumah Anak. (2024). <http://kiddo@iainmadura.ac.id>
- Khofifa, I. N. T., Adisel, & Latipah, N. (2022). Bentuk-Bentuk Hadiah (*Reward*) Dan Penerapannya Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Kota Bengkulu. *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(2), 41–47.
- khairunnisa Al Farozhi. Hubungan Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun (2024).
- Lestawati, I. M., & Putra, I. B. K. S. 2020. Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 169–179.
- M. Rijal, “*Peningkatan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pembiasaan Tadarrus Siswa*” *Journal of Instructional And Development Researches*, Vol. 1, No. 3, Desember 2021, h. 124-125.
- Madiyanah, A. N., & Fariyah, H. (2020). Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian *Reward*. *Jurnal Teladan*, 5(1), 19. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/teladan/article/view/122>
- Moh. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdullah, *Reward & punishment Dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), h.27-35.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Nafisah, U. L., & Kirana, D. P. (2021). Penerapan *Reward* untuk Meningkatkan Disiplin Anak dalam Belajar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3612>
- Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 115.

- Sean Marta Efastri, Azlin Artika Putri, Suharni (2022). Hubungan Pemberian *Reward* Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ikhsan Kids Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 6. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9845/7500>
- Silvia Anggraini & Joko Siswanto. Analisis Dampak Pemberian *Reward And Punishment* Bagi Anak, Volume 7 No 3 Tahun (2019).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tesya Feblyna & Asdi Wirman (2020). Penggunaan *reward* untuk meningkatkan pembiasaan disiplin anak di taman kanak-kanak. Vol. 4, No. 2
- Verawaty, & izzati. Hubungan pemberian *reward* terhadap prilaku disiplin anak usia dini. Volume 4 No. 2 (2020).
- Yusnita, N. C., & Muqowim. (2020). Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116–126. <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/11264>
- Nofiani, F. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Perilaku Egosentris, Agresif Dan Pembangkangan Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Husna Cisereh (*Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).
- Purnama, Adinda, Reviva Safitri, Ester Emerarita. 2017. Upaya meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Bina Anaprasa Kencana Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal PAUD*. ISBN: 978-602-50622-0-9. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/snpu/article/view/15020>.
- Rifa'I, Moh. Hanif. 2018. Penerapan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Sunan Kalijago Malang. *Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11943/> . Diakses tanggal 20 Januari 2020.
- Rizka Anugerahwaty (2018). *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Attfhal Kotamadya Jakarta Timur*. *Jurnal Pendidikan Paud*, Vol. 03, No. 1.
- Rochimi, I. F., & Suismanto, S. (2018). Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4), 231-246.

- Rochimi, I. F., & Suismanto, S. 2019. Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4), 231–246.
<https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-02>
- Rosyid, Z. (2018). *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Cv.Literasi Nusantara Abadi.
- Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam, D. (2018). Implementasi Pemberian *Reward* Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 60.
<https://doi.org/10.24235/awlady.v4i1.2468>
- Saputra, N., Yustitia, V., Tobing, M. T., & Ili, L. (2021). Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Di Masa Covid- 19. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b), 911–920.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1221>
- Saripudin, P. (2024). Penerapan PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SDN Sangkanurip. 2(1), 316–322.

